



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 07 April 2021

Halaman: 2

Kepatuhan KTR di Kemantren-Kalurahan Rendah

GEDONGTENGEN (MERAPI) - Tingkat kepatuhan terkait penerapan Perda Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di kemantren dan kalurahan di Kota Yogyakarta rendah berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi. Untuk itu aparat di perkantoran pemerintah diminta menegakkan KTR sebagai percontohan. "Dari hasil monitoring dan evaluasi selama ini tingkat kepatuhan KTR masih rendah di kemantren dan kalurahan. Masih banyak ditemukan puntung rokok dan asbak di ruang perkantoran," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi dalam fokus grup diskusi monitoring dan evaluasi KTR di Hotel Horaios Malioboro, Selasa (6/4).

Heroe menyatakan sesuai amanat perda, sudah diberikan waktu satu tahun untuk sosialisasi Perda Nomor 2 tahun 2017 KTR, sehingga kini perda harus ditegakkan. Pemkot Yogyakarta sebagai pemilik perda, lanjutnya, harus bisa melaksanakan KTR itu dahulu. Pihaknya menargetkan seluruh kantor pemerintahan di wilayah Kota Yogyakarta baik pemkot maupun pemerintah provinsi dan instansi vertikal bisa menegakkan KTR yakni tidak menjual dan mempromosikan rokok serta merokok.

"Tolong ditegakkan KTR ini. Terutama di perkantoran pemerintahan karena jadi contoh. Harapannya kemantren dan kalurahan jadi contoh dulu, baru ajak instansi vertikal lainnya," paparnya.

Berdasarkan Perda, KTR meliputi fasilitas pelayanan kesehatan, tempat proses belajar-mengajar, tempat anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja dan tempat umum dan tempat lain yang ditetapkan. Perkantoran pemerintah menjadi salah satu tempat kerja dan tempat umum. Sesuai perda, aktivitas merokok di perkantoran bisa dilakukan di tempat khusus merokok yang terbuka.

Sementara itu Kepala Bidang Perlindungan Masyarakat, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta Bayu Laksmono mengatakan dalam penegakan perda KTR di Kota Yogyakarta sudah menjangkau organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemkot Yogyakarta, kemantren hingga kalurahan. Diakuinya ada sebagian personel di wilayah masih merokok sembarangan atau tidak pada tempat khusus merokok yang telah disediakan. "Gampang-gampang susah untuk monitoring KTR. Kalau ada temuan yang merokok sembarangan kami tegur dan buat surat pernyataan tidak merokok," tandas Bayu.

(Tri)-d



MERAPI-TRI DARMİYATI

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat FGD monitoring evaluasi KTR.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005